

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Telah diketahui bersama bahwa dalam pembangunan nasional pada umumnya dan perkembangan pada khususnya, perlu adanya langkah-langkah yang mengarah pada pengembangan iklim usaha yang benar-benar sehat. Dalam mendirikan dan menjalankan suatu usaha yang baik harus berdasarkan pada peraturan yang berlaku dan sudah mendapatkan izin dari pemerintah setempat maupun pemerintah pusat. Dalam pembangunan ekonomi, keterlibatan secara umum perusahaan Batik Keris di Surakarta sebagai urat nadi ekonomi karyawan perusahaan Batik Keris dan sebagai salah satu pelaku ekonomi cukup besar. Perusahaan Batik Keris berfungsi sebagai perantara pemerintah untuk membantu karyawan dan masyarakat dalam melakukan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki ekonomi karyawan dan masyarakat. Usaha yang dilakukan antara lain dengan memproduksi dan menjual produk tekstil batik dengan karakteristik khas budaya Surakarta.

Usaha menjaga dan mempertahankan serta mengembangkan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, maka diperlukan adanya kemampuan dalam mengelola faktor-faktor produksi terutama mengenai penggunaan modal kerja yang dimiliki. Modal kerja merupakan salah satu unsur yang penting didalam perusahaan, karena perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai

operasinya sehari-hari, seperti membayar upah dan gaji karyawan, perawatan dan pemeliharaan, listrik, telepon, air dan sebagainya. Dana yang dilakukan tersebut diharapkan akan dapat kembali dalam kurun waktu yang relative pendek melalui hasil yang diperoleh dari kegiatan usahanya, yang kemudian digunakan kembali untuk membiayai operasi berikutnya, begitu seterusnya selama hidupnya suatu perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan jangka pendek, dimana perusahaan harus memberikan tanggapan secara cepat dan efektif.

Untuk setiap perusahaan penentuan besarnya modal kerja yang ditetapkan berbeda-beda, tergantung pada besar kecilnya usaha yang dilakukan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu efisien atau tidaknya penggunaan modal kerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan modal kerja dalam meningkatkan penjualan. Modal kerja yang terlalu kecil menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan merugikan bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh sisa usaha telah disia-siakan. Demikian juga dengan adanya ketidakmampuan maupun kesalahan manajemen dalam mengelola modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu usaha.

Dengan demikian berkembangnya usaha Perusahaan Batik Keris di Surakarta akan mempengaruhi tingkat kebutuhan modal kerja, karena akan dibutuhkan modal kerja dalam jumlah yang relatif besar untuk membiayai operasinya. Oleh karena itu dengan adanya dana dalam kas yang sangat besar dan pada persediaan yang besar serta adanya kesulitan dalam

pengumpulan piutang akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari terutama dalam hal modal kerja.

Oleh karena itu modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan agar dapat beroperasi dengan ekonomis dan efisien. Selain itu perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya krisis atau kekacauan keuangan. Menurut Munawir, 2001: 144) modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk mendapatkn keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan. Selain itu modal kerja yang cukup juga memberikan keuntungan- keuntungan antara lain:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belum cukup sebagai ukuran bahwa perusahaan itu bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan cara membandingkannya dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain dengan menghitung rentabilitas (Riyanto, 1995: 37).

Berdasarkan uraian di atas kiranya perlu dilakukan penelitian di Perusahaan Batik Keris Surakarta dengan judul “*Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Batik Keris Surakarta*”.

## **B. Perumusan Masalah**

Modal kerja merupakan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam membelanjai operasinya sehari – hari. Modal kerja yang cukup sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat melakukan operasinya dan menemukan hambatan dalam proses produksinya. Perusahaan harus mempergunakan modal kerja yang dimiliki secara ekonomis, sehingga dapat dicapai suatu tingkat efisien yang maksimal. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Apakah modal kerja pada Perusahaan Batik Keris Surakarta telah digunakan secara efisien dalam usaha meningkatkan rentabilitasnya? “.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah efisiensi penggunaan modal kerja pada Perusahaan Batik Keris Surakarta selama 2 tahun terakhir, dari tahun 2004-2005.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan selama 2 tahun terakhir dari tahun 2004-2005 dalam kaitannya dengan rentabilitas.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sumabangan penilaian yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerjanya agar digunakan secara efisien.

### 2. Bagi Penulis Sendiri

Akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan perusahaan dan menerapkan teori kuliah ke dalam dunia usaha yang sebenarnya.

## **F. Sistematika Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Metoda Penelitian serta Sistematika Skripsi.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang Modal Kerja, Pengertian Modal Kerja, Pentingnya Modal Kerja, Sumber-sumber Modal Kerja, Jenis-jenis Modal Kerja, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Modal Kerja, Penentuan Besarnya Modal Kerja, Tingkat Perputaran Modal Kerja, Elemen-elemen Modal Kerja, Laporan Keuangan, Efisiensi, Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, Sumber dan Penggunaan Data Atas Dasar Modal Kerja, dan Hubungan Antara Modal Kerja dengan Rentabilitas.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang Deskripsi Data meliputi: Sejarah dan Berdirinya Perusahaan, Manajemen Produksi, Proses Produksi dan Peta Proses Operasi, Produksi yang Dihasilkan Perusahaan, Promosi Penjualan, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Analisis Data

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran – saran yang perlu di sampaikan.